

**BAB V**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi PT. JERDYTEX
  - a) Sebagian besar sumber daya manusia atau pihak-pihak yang terkait di perusahaan ini sudah memenuhi apa yang dikatakan atau dikemukakan oleh tokoh George dan William. Contohnya seperti karyawan yang kompeten, bekerja keras, bekerja tepat waktu, jujur dalam proses pengendalian persediaan barang jadi yaitu pemasukan dan pengeluaran barang jadi di gudang. Sehingga perusahaan ini mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya sampai sekarang.
  - b) Semua formulir yang ada di perusahaan sudah memenuhi syarat-syarat agar tidak terjadi penyimpangan atau kekeliruan yang terjadi dalam penyajian informasi. Sehingga untuk terjadi kesalahan sangatlah sedikit, karena setiap formulir yang ada di perusahaan sudah lengkap yang disertai nomor urut, rangkap tembus dan beda warna. Selain itu juga mempermudah dalam pencarian file-file yang akan dibutuhkan.

- c) Pelaporan dan pengungkapan ini adalah langkah terakhir dari sebuah siklus akuntansi. Pengungkapan disini mempunyai 3 manfaat bagi: perusahaan, investor bukan pemilik, dan kepentingan nasional. Sedangkan pelaporan berguna agar setiap transaksi yang terjadi di perusahaan di catat dalam laporan keuangan dan di laporkan kepada pihak yang bersangkutan . Selain itu juga sebelum dimasukan ke dalam laporan keuangan pelaporan ini juga harus di dukung dengan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan transaski yang terjadi di dalam perusahaan.
2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi terbukti berperan terhadap efektivitas pengendalian intern akuntansi barang jadi pada PT. JERDYTEX, hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada uji hipotesis sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian yaitu sebagai berikut:
- a. Besarnya angka koefisien determinasi 0,158 sama dengan 15,8%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 15,8% pengaruh dokumen terhadap bahan bukti sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi .
  - b. *Standard error of estimate* (SEE) sebesar 8,65406 sama dengan 865,406%. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
  - c. *Analisis of variance* (anova) menghasilkan angka F sebesar 26,185 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,001. Karena angka

probabilitas  $0,001 < \text{dari } 0,05$ , maka model regresi ini sudah layak digunakan dalam memprediksi efektivitas pengendalian intern barang jadi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih dapat meningkatkan peranan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi adalah :

1. Pihak-pihak yang terkait dengan aktivitas persediaan agar memperhatikan proses pengendalian persediaan yaitu pemasukan dan pengeluaran barang sehingga pengendalian persediaan barang jadi bisa lebih efektif.
2. Sumber daya modal dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan lagi agar dapat mendukung pengendalian persediaan barang jadi yang efektif.
3. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel penelitian yang lebih kompleks dan objek penelitian yang berbeda.